

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang penulis paparkan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa variabel metode ceramah (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh antara penggunaan metode ceramah (X1) terhadap prestasi belajar fikih siswa (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang ada sebesar  $0,085 > 0,05$  dan  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan metode praktik terhadap prestasi belajar fikih siswa. Variabel X1 berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 20 orang siswa dan persentase 55,6%.
2. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel metode praktik (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Pada hasil uji hipotesis kedua pengujian dilakukan pada metode praktik (X2) dengan prestasi belajar fikih siswa (Y), menunjukkan hasil nilai signifikansi  $0,237 > 0,05$  berkesimpulan bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode praktik terhadap prestasi belajar. Variabel X2 berada pada kategori sedang dengan persentase 55,6% dan frekuensi sebanyak 20 orang siswa.
3. Selanjutnya menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah (X1) dan metode praktik (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah menggunakan metode uji F, dan dinyatakan dengan tidak adanya pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode praktik secara simultan atau bersama-sama terhadap prestasi belajar fikih. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier berganda diperoleh  $0,230 > 0,05$  dan nilai F hitung  $1,536 < 3,27$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Dan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswi kelas VII di MQW Jajar Islamic Center memiliki persentase sebesar 41,7% dengan frekuensi sebanyak 15 orang siswa dan berada pada kategori “sedang”, karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,47.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam penelitian ini memiliki implikasi, yaitu sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penerapan metode ajar dalam suatu mata pelajaran dapat berpengaruh secara positif atau pun negatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran fikih.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperluas wawasan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dalam penerapan metode ceramah dan metode praktik terhadap prestasi belajar siswa jika digunakan dalam mata pelajaran fikih.

### C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, peneliti dapat dapat memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan serta meningkatkan kembali sarana dan prasarana yang memadai dan dapat menghadirkan lingkungan sekolah yang kondusif. Dengan harapan peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan aman, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

#### 2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan efektifitas dalam menerapkan metode-metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode yang tepat akan menumbuhkan semangat dan meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran fikih bagi siswa kelas VII MQW Jajar Islamic Center Surakarta.

#### 3. Bagi Siswa

Siswa di MQW Jajar Islamic Center Surakarta, terkhusus kelas VII hendaknya lebih meningkatkan lagi prestasi dan semangat belajarnya dalam mata pelajaran fikih, agar tujuan dalam mempelajari fikih bisa tercapai dengan baik.